

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Budidaya Ikan “Mina Harapan” Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung**

Penerapan strategi oleh kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” dilaksanakan dengan baik, khususnya dilaksanakan pada sisi teknis maupun ekonomis. Hal itu dilaksanakan sebagai sebuah kesatuan dalam proses pemberdayaan masyarakat kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” dalam meningkatkan perekonomiannya. Ditinjau dari segi ekonomis, keberadaan kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” tidak hanya memberikan keuntungan bagi segelintir orang. Namun masyarakat dengan modal yang terbatas juga mampu diberdayakan dengan menggabung pemodal besar, hal ini secara ketentuan teknis tidak ditentukan secara rinci oleh kelompok budidaya ikan “Mina Harapan”.

Hasil penelitian ini sependapat dengan teori mengenai strategi pemberdayaan yaitu kegiatan yang dilaksanakan untuk mengembangkan sebuah potensi yang timbul. Khususnya dalam konteks ekonomi maka dalam meningkatkan pendapatan atau kesejahteraan seseorang yang mendapatkan perlakuan pengembangan.<sup>97</sup>

---

<sup>97</sup> Husein Umar, *Strategic Management In Action*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001), hal. 31

Hasil penelitian ini juga sependapat dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Sofinisa, hasil penelitian ini menyatakan bahwa kelompok pembudidaya ikan Joyoboyo mendapatkan bantuan dana dari Dinas Peternakan dan Perikanan Kediri sebesar Rp. 250.000.000, yang mana dana ini dinamakan dengan dana hibah yang digunakan untuk mengelola serta mengembangkan pembudidaya ikan lele organik serta mengajak masyarakat untuk kerja sama bergabung dengan kelompok budidaya ikan lele organik ini dengan harapan masyarakat bisa menghasilkan penghasilan tambahan. Ada beberapa faktor pendukung pemberdayaan masyarakat yaitu dengan adanya kerja sama, pemeliharaan, dukungan dari pemerintah dan juga fasilitas.<sup>98</sup>

Kemudian, Penelitian yang dilaksanakan oleh Mamduh, hasil penelitian ini menyatakan bahwa strategi pokdadan Ulam Sari merupakan prioritas yang utama dengan melihat kondisinya yaitu luasnya pemasaran dengan memaksimalkan SDM yang unggul, dengan pemasaran yang luas maka juga akan memengaruhi jaringan yang semakin kuat juga sehingga SDM bisa maksimal guna mengembangkan benih dan pakan ikan mandiri. Pada perspektif ekonomi Islam yaitu pada QS. Al-Anfal ayat 53 yang menyatakan kesejahteraan hanya bisa diwujudkan melalui usaha yang sungguh-sungguh. Maka dari ayat tersebut diketahui bahwasanya sebuah

---

<sup>98</sup>Aolya Sofinisa, *Pemberdayaan Masyarakat sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Pedesaan*, dalam *Jurnal Administrasi* Vol 3, No 11., (2015)

kegiatan usaha akan memberikan hasil yang maksimal jika dilaksanakan dengan sebaik mungkin,<sup>99</sup>

Penerapan strategi budidaya ikan yang dilaksanakan oleh kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” pada umumnya dilaksanakan dengan konsep budidaya pada umumnya dalam melaksanakan ternak lele, secara teknis yaitu dilakukan dengan pemilihan benih, cara merawat, hingga lama panen ikan lele. Secara teknis dalam melaksanakan ternak ikan lele yang dilaksanakan oleh kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” yaitu sebagai berikut: 1) syarat lokasi budidaya ikan lele, 2) cara persiapan kolam lele, 3) pemilihan benih dan cara menebar benih ikan lele ke kolam, 4) memilih pakan dan tahapan merawat kolam lele, 5) pengendalian hama dan penyakit pada ikan lele.

Dengan adanya sistem kerjasama yang dilaksanakan oleh kelompok budidaya ikan “Mina Harapan”. Siste mini memungkinkan adanya satu kolam dikelola oleh beberapa orang, misalnya saja antara pemodal dan pengelola kolam. Namun khusus untuk keuntungannya hal ini menjadi kebijakan pembagian yang dilaksanakan pada setiap kolam. Dengan sistem kerjasama ini maka akan menguntungkan masyarakat yang memiliki kekuatan modal yang sedikit. Ditinjau dari segi ekonomis, keberadaan kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” tidak hanya memberikan keuntungan bagi segelintir orang. Namun masyarakat dengan modal yang terbatas juga mampu diberdayakan dengan menggabung pemodal

---

<sup>99</sup> Agil Mamduh, Skripsi: *Strategi Pemberdayaan Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDADAN) Ulam Sari dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kalikidang Sokaraja Banyumas*, (Purwokerto: Skripsi tidak diterbitkan, 2017)

besar, hal ini secara ketentuan teknis tidak ditentukan secara rinci oleh kelompok budidaya ikan “Mina Harapan”. Hanya saja prinsip budidaya yang dilaksanakan yaitu dengan asas menguntungkan semua pihak.

### **B. Tahap-Tahap Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Budidaya Ikan “Mina Harapan” Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung**

Sesuai dengan hasil penelitian maka diketahui terdapat beberapa tahap yang dilalui yaitu tahap pengembangan budidaya dengan dukungan teknologi, tahap pengembangan SDM, tahap pengembangan lahan, dan adanya dukungan dari pemerintah. Hal ini menjadi kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” menjadi sebuah kelompok yang melaksanakan strategi budidaya yang baik, baik ditinjau dari segi teknis maupun ekonomis.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori mengenai konsep dalam kelompok pembudidaya ikan adalah kumpulan dari beberapa orang yang membudidayakan ikan yang dibentuk dalam kelompok yang memiliki tujuan dan kepentingan yang sama juga. Usaha budidaya ikan merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan adanya konsep produsen dan konsumen, sehingga dengan proses produksi yang dilaksanakan dalam kegiatan budidaya ikan maka juga diperlukan adanya konsumen atau pembeli yang akan menjadi pembeli dari hasil budidaya ikan. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam kegiatan budidaya ikan yang juga merupakan kegiatan ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapat atau melakukan upaya

dalam melaksanakan kegiatan profesional dalam rangka mendapatkan penghasilan dari kegiatan usaha.<sup>100</sup>

Hasil penelitian ini juga sependapat dengan penelitian yang dilaksanakan oleh M Paramita, hasil penelitian ini menyatakan bahwa kesadaran masyarakat meningkat dengan melalui proses sosialisasi serta pelatihan dengan tujuan lebih memanfaatkan sumber daya lokal untuk diolah. Selain itu juga motivasi yang ditumbuhkan, mencatat keuangan, pengolahan produk, dan sampai pada pemasaran produk. kegiatan tersebut diarahkan untuk meningkatkan dalam berwirausaha serta pengolahan usaha, jadi berbagai produk lokal bisa dimanfaatkan secara baik. Selain itu dengan memanfaatkan produk lokal diharapkan juga bisa menjadi produk yang khas di wilayah tersebut. Sehingga dengan begitu perekonomian masyarakat akan lebih meningkat.<sup>101</sup>

Penelitian yang dilaksanakan oleh Yulianti, hasil penelitian ini menyatakan bahwa P2MKP Citra Lestari sudah berhasil di dalam memberdayakan masyarakat yang dapat dibuktikan dari upaya untuk membuat orang sadar tentang pentingnya menciptakan peluang bisnis dan pelatihan bisnis. Terkait menciptakan peluang bisnis bisa dilakukan dengan memberikan informasi yang berkaitan dengan budidaya ikan, keterampilan, dan yang paling penting memberikan motivasi sehingga akan dapat memberikan kontribusi pada kehidupan dan masyarakat

---

<sup>100</sup> Doni Setianto, *Usaha Budidaya Ikan Kerapu*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2012), hal. 59

<sup>101</sup> M. Paramita, *Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal*, dalam Jurnal Vol 4, No 1., (2018)

kemerdekaan. Maka dengan itu masyarakat akan dapat mempraktekkan di lapangan sehingga mereka dapat menjadi mandiri, dan kemudian anggota dapat memulai budidaya ikan mereka sendiri.<sup>102</sup>

Kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh kelompok “Mina Harapan” pada tahapannya, Kegiatan budidaya ikan lele yang dilaksanakan oleh kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” pada tahapannya, khususnya yang berhubungan dengan unsur ekonomi. Maka dilaksanakan dengan skema yang meminimalisir biaya produksi dan berupaya untuk meningkatkan hasil panen. Hal ini dilaksanakan dan dijadikan sebagai konsep agar budidaya yang dilaksanakan dapat menjadi sebuah kegiatan yang menguntungkan.

Ditinjau dari segi teknis, terdapat beberapa tahapan yang dilaksanakan oleh kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat yang tergabung dalam kelompok budidaya ikan “Mina Harapan”. Beberapa poin utama tahap yang dilalui yaitu tahap pengembangan budidaya dengan dukungan teknologi, tahap pengembangan SDM, tahap pengembangan lahan, dan adanya dukungan dari pemerintah. Hal ini menjadi kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” menjadi sebuah kelompok yang melaksanakan strategi budidaya yang baik, baik ditinjau dari segi teknis maupun ekonomis.

---

<sup>102</sup> Kamelia Yulianti, Strategi: *P2MKP Citra Mina Lestasi dalam Meningkatkan Ekonomi Melalui Budidaya Ikan Lele Padat Tebar di Desa Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan*, (Lampung: Skripsi tidak diterbitkan, 2019)

**C. Implikasi Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Budidaya Ikan “Mina Harapan” Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.**

Sesuai dengan hasil penelitian, maka ditinjau dari segi ekonomi keberadaan budidaya ikan yang dilaksanakan oleh masyarakat desa Sanggrahan yang tergabung dalam kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” berimplikasi positif terhadap peningkatan ekonominya. Karena budidaya yang dilaksanakan, bagi sebagian besar masyarakat digunakan sebagai usaha sampingan ataupun paruh waktu diluar aktifitas utamanya. Sehingga hal ini akan sangat menguntungkan mengingangat waktu yang dihabiskan untuk budidaya ikan tidak terlampau memakan waktu yang lama dan penjang, kecuali pada masa pembenihan, panen, ataupun pembuatan kolam.

Hasil penelitian tersebut, sependapat dengan teori mengenai perumbuhan ekonomi masyarakat yang dapat diukur dengan pendapatan nasional, namun dalam unsur-unsurnya hal ini turut dipengaruhi oleh pendapatan yang dimiliki oleh masyarakat. Sehingga angka pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah angka yang diakumulasi atas pendapatan atau jumlah aktvitas ekonomi pada kalangan masyarakat berbagai sektor.<sup>103</sup>

Hasil penelitian ini juga sependapat dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Sarinah, Penelitian yang dilaksanakan oleh Sarinah, hasil penelitian ini menyatakan bahwa berdasarkan hasil wawancara pemberdayaan masyarakat dalam

---

<sup>103</sup> Ali Ibrahim Hasyim, *Ekonomi Makro*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016), hal. 230

bidang ekonomi sudah dilakukan yang sesuai dengan 5 indikator program strategi pemberdayaan. Di dalam pemberdayaannya tentunya ada hambatan-hambatan yang dialami. Sehingga juga dilaksanakan berbagai upaya dalam mengembangkan potensi pemberdayaan serta upaya yang menghambat upaya Pemerintah Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran.<sup>104</sup>

Kemudian penelitian yang dilaksanakan oleh Aprilia, hasil penelitian ini menyatakan bahwa proses pemberdayaan yang dilakukan kelompok budidaya ikan Sudi Makmur. Dengan adanya tahap-tahap berikut kelompok budidaya ikan Sudi Makmur dikatakan berhasil dan sesuai dengan tahap pemberdayaan yang dijelaskan oleh Wrihatnolo dan Dwijowijoto. Tahapan budidaya ikan yang dilaksanakan oleh kelompok pada dasarnya juga mengaplikasikan rancangan program yang dicanangkan sesuai dengan penerapan yang dilaksanakan pada lapangan.<sup>105</sup>

Peningkatan ekonomi atau pendapatan bagi masyarakat yang tergabung pada kegiatan budidaya yang diinisiasi oleh kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” dapat terus terjadi seiring dengan perkembangan kelompok budidaya ikan “Mina Harapan”. Tolak ukur yang lainnya yaitu perkembangan dapat terlihat seiring bertambahnya jumlah anggota yang tergabung pada kelompok budidaya ikan “Mina Harapan”. Implikasi kegiatan budidaya ikan yang dilaksanakan

---

<sup>104</sup> Iin Sarinah, Dkk, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi oleh Pemerintah Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran*, dalam Jurnal Moderat Vol 5, No 3., (2019)

<sup>105</sup> Ria Aprilia, Skripsi: *Pemberdayaan Masyarakat Pada Kelompok Budidaya Ikan (POKDADAN) Sudi Makmur di Dusun Priangan Desa Karang Anyar Lampung Selatan*, (Lampung: Skripsi tidak diterbitkan 2019)

masyarakat pada dasarnya memberikan dampak yang positif, khususnya dalam segi ekonomi atau penambahan pendapatan masyarakat. Dengan adanya kegiatan ini juga menjadi sebuah ekonomi kreatif dan juga menjadi kegiatan sampingan terlepas dari aktivitas utama seseorang.

Ditinjau dari segi ekonomi keberadaan budidaya ikan yang dilaksanakan oleh masyarakat desa Sanggrahan yang tergabung dalam kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” berimplikasi positif terhadap peningkatan ekonominya. Karena budidaya yang dilaksanakan, bagi sebagian besar masyarakat digunakan sebagai usaha sampingan ataupun paruh waktu diluar aktifitas utamanya. Sehingga hal ini akan sangat menguntungkan mengingat waktu yang dihabiskan untuk budidaya ikan tidak terlampau memakan waktu yang lama dan penjang, kecuali pada masa pembenihan, panen, ataupun pembuatan kolam.